HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERSONAL HYGIENE DENGAN PENCEGAHANPENYAKIT DERMATITIS DI DESA KUTE KERING KECAMATAN BUKIT KABUPATEN BENER MERIAH TAHUN 2020

Armita Julianti [1] **Muzaffar. SKM.,MKM**[3]
SanjayaAlamsyah, SST.,MKM[2] **Ayu Wulandari, SKM.,MKM** [4]

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PAYUNG NEGERI
ACEH DARUSSALAM
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
e-mail: armitajulianti98@gmaill.com

ABSTRAK

Dermatitis kontak adalah kondisi peradangan pada kulit.Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan personal hgiene dengan pencegahan penyakit dermatitis kontak di Desa Kute Kering Kecamatan Bukit Kabupaten BenerMeriah. Jenis penelitian bersifat analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang berdomisili di Desa Kure Kering sebanyak 430 orang dengan sampel menggunakan rumus slovin berjumlah 81 responden. Tehnik pengambilan sampel dengan cara *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel secara kebetulan bertemu. Pengumpulan data dilakukan tanggal 7 sampai 15 Oktober 2020 dengan menggunakan kuisioner dan pengolahan data dengan langkah *editing, coding, entry* dan *tabulating*. Berdasarkan hasil uji statistic *Chi Square* dan pada derajat kepercayaan 95% untuk mengetahui hubungan pengetahuandan personal hygiene dengan pencegahan dermatitis, diperoleh P *value* 0,000 dan 0,007 ($P \leq 0,05$). Kesimpulan penelitian ini menunjukkan secara statistik bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan personal hygiene dengan pencegahan dermatitis. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk lebih meningkatkan kebersihan diri dan menghindari dari bahan-bahan kimia.

Kata Kunci : Pencegahan Dermatitis, Pengetahuandan Personal Hygiene

ABSTRACT

Contact dermatitis is an inflammation of the skin. To determine the relationship between knowledge and personal hygiene with the prevention of contact dermatitis in Desa kute Kering Kecamatan Bukit Kabupaten benerMeriah. This type of research is analytic with cross sectional design. The population in this study were all families who live in Kure Kering village as many as 430 people with a sample using the Slovin formula which accommodated 81 respondents. The sampling technique was accidental sampling, namely accidental sampling. Data collection was carried out from 7 to 15 October 2020 using questionnaires and data processing with editing, coding, entry and tabulation steps. Based on the Chi Square statistical test and at the 95% confidence level to see the relationship between knowledge and personal hygiene with dermatitis prevention, it was obtained values 0.000 and 0.007 (P ≤ 0.05). The conclusion of this study shows that statistically there is a significant relationship between knowledge and personal hygiene with the prevention of dermatitis. It is hoped that this research can be an input to further improve personal hygiene and avoid chemicals

Keywords: *Dermatitis Prevention, Knowledge and Personal Hygiene*

YPNAD
STIKES PNAD
PAYUNG NEGERI ACEH DARUSSALAM

PENDAHULUAN

Dermatitis kontak adalah kondisi peradangan pada kulit yang di sebabkan oleh faktor eksternal,substansi-substansi partikel yang berinteraksi dengan kulit*(OccupationaL contact Dermatitis in Australia 2013).*Ada dua macam dermatitis kontak iritan dan dermatitis kontak alergik,keduanya dapat bersifat akut maupun kronis (Djuanda 2010).Dermatitis kontak alergik pada lingkungan kerja terjadi lebih sedikit dibandingkan dengan dermatitis kontak iritan karena hanya mengenai orang yang kulitnya hipersensitif (Sumantri, 2010).

Beberapa pekerjaan yang mempunyai risiko terjadi dermatitis kontak adalah petani,industri mebel,pertukangan kayu,perkerja bangunan,tukang las dan cat,salon dan potong rambut,tukang cuci,serta industri tekstilkemudian referensi lain mengemukakan bahwa pekerjaan dengan resiko besar untuk terpapar bahan iritanyaitu pemborong, pekerja industri mebel, pekerjaan rumah sakit (perawat,cleaning service,tukang masak)penata rambut, pekerja industri kimia,pekerja logam, penaman bunga, dan pekerja di gedung (Perdoski 2010).Dermatitis kontak merupakan 50% dari semua penyakit akibat kerja terbaik yang bersifat alergi atau iritan penelitian *survellance* di amerika menyebutkan bahwa 80% penyakit kulit akibat kerja adalah dermatitis kontak (Kosasih 2010).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Aceh Prevalensi.Dermatitis pada tahun 2015 sebesar 9,25%. Prevalensi dermatitis pada tahun 2017 sebesar 15.6% dan pada tahun 2018 sebesar 20.9% (Dinkes Aceh,2018). Kabupaten Bener Meriah merupakan salah satu dari 23 kabupaten yang ada di Provinsi Aceh Kabupaten ini terdiri dari 10 Kecamatan dan 232 Desa pada tahun 2018 di Kabupaten Bener Meriah jumlah yang terkena. Dermatitis sebanyak 250 kasus.Dalam daftar 10 penyakit terbanyak dipuskesmas penyakit. Dermatitis berada pada urutan ke 12, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang penyakit dermatitis kontak (Dinkes Bener Meriah,2019). Terdapat 55 kasus angka di Desa Kute Kering Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah (Profil Puskesmas Bukit, 2019) dan penyebab utamanya ialah kurangnya kebersihan dan alergi pada kulit dan terpaparnya agen berbahaya.

Dari hasil survey awal terhadap 20 orang yang telah diamati terdapat 6 orang yang memiliki pengetahuan baik dan memiliki sikap positif mayoritas melakukan pencegahan penyakit dermatitis, terdapat 8 orang yang memiliki pengetahuan cukup dan cenderung memiliki sikap negative mayoritas tidak melakukan pencegahan penyakit dermatitis dan dari 6 orang yang memiliki pengetahuan kurang cenderung memiliki sikap yang negative tidak melakukan pencegahan penyakit dermatitis. Dari 20 masyarakat yang di amati terdapat 14 orang yang memiliki *personal hygiene* kurang dan tidak melakukan pencegahan penyakit dermatitis, sedangkan 4 orang lainnya memiliki *personal hygiene* baik dan melakukan pencegahan penyakit dermatitis. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Personal Hygiene Dengan Pencegahanpenyakit Dermatitis Di Desa Kute Kering Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah Tahun 2020

.

BAHAN DAN METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah "*cross sectional*". Populasi dalam penelitian ini adalah populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh KK yang berdomisili di Desa Kute Kering sebanyak 430 kepala keluarga. Sampel yang digunakan sampel yang diperoleh sebanyak 81 sampel dari 430 populasi yang berdomisili di Desa Kute Kering dengan menggunakan rumus *slovin* . Variabel independen dalam

penelitian ini adalah pengetahuan dan personal hygiene sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pencegahan dermatitis. Instrumen pengumpulan data untuk variable independen dan dependen adalah lembaran kuisioner yang berisikan sejumlah pertanyaan- pertanyaan terstruktur *(structured)* dalam bentuk *choice*. Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan jenis data primer dan data sekunder sebagai data penelitian. Teknik pengolahan data yaitu editing dan coding sementara untuk analisa data yaitu univariat menggunakan rumus distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji *Chi Square.*

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 07 sampai dengan 15 Oktober 2020 terhadap 81 orang yang berdomisili di Desa Kute Kering, untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan, personal hygiene dengan Pencegahan, didapatkan bahwa dari dari 81 responden, mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 41 responden (50,6%).

.

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	**21**	**25,9**
Cukup	**19**	**23,5**
Kurang	**41**	**50,6**
Jumlah	**81**	**100**

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2020)

Sementara personal hygiene masyarakat Desa kute kering,bahwa dari dari 81 responden, mayoritas tidak melakukan personal hygiene yaitu 46 responden (56,8%)

Personal Hygiene	Frekuensi	Persentase
Melakukan	35	43,2
Tidak melakukan	46	56,8
Jumlah	**81**	**100**

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2020)

Sedangkan untuk variabel dependen pencegahan penyakit, dari 81 responden tidak melakukan pencegahan sebanyak 58 responden (71,6%)

Pencegahan	Frekuensi	Persentase
Melakukan	23	28,4
Tidak melakukan	58	71,6
Jumlah	**81**	**100**

.(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2020)

HASIL

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* dan pada derajat kepercayaan 95% dari 81 responden dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan pencegahan Dermatitis diperoleh nilai P *value* 0,000 (P ≤ 0,05). Hal ini menunjukkan secara statistik bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pencegahan dermatitis.

.

No	Pengetahuan	Pencegahan Dermatitis				Jumlah		P Value
		Melakukan		Tidak melakukan				
		F	%	F	%	F	%	
1	Baik	8	38,1	13	61,9	21	100	**0,000**
2	Cukup	16	84,2	3	15,8	19	100	
3	Kurang	11	26,8	30	56,8	41	100	
jumlah		**35**	**43,2**	**46**	**56,8**	**81**	**100**	

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2020)

Adapun hasil uji statistik *Chi Square* dan pada derajat kepercayaan 95% dilakukan untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dengan pencegahan dermatitis, diperoleh nilai P *value* 0,007 (P ≤ 0,05). Hal ini menunjukkan secara statistik bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara *personal hygiene* denganpencegahan dermatitis.

No	*Personal Hygiene*	Pencegahan Dermatitis				Jumlah		P Value
		Melakukan		Tidak melakukan				
		F	%	F	%	F	%	
1	Melakukan	19	54,28	16	45,71	35	100	**0,007**
2	TidakMelakukan	12	26,1	34	74	46	100	
jumlah		**23**	**28,4**	**58**	**71,6**	**81**	**100**	

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2020)

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* dan pada derajat kepercayaan 95% dari 81 responden dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan pencegahan Dermatitis diperoleh nilai P *value* 0,000 (P ≤ 0,05). Hal ini menunjukkan secara statistik bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pencegahan dermatitis. Hal ini dikarenakan banyak faktor, dikarenakan pendidikan, kurangnya mendengar informasi, melihat informasi di internet yang menyangkut penyakit dermatitis dan banyak lagi. Sebagian besar pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubunganya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuanya (Notoatmodjo 2010).

Adapun hasil uji statistik *Chi Square* dan pada derajat kepercayaan 95% dilakukan untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dengan pencegahan dermatitis, diperoleh nilai P *value* 0,007 (P ≤ 0,05). Hal ini menunjukkan secara statistik bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara *personal hygiene* dengan pencegahan dermatitis. Bagaimana tidak dermatitis sangat berkaitan dengan personal hygiene yang artinya kebersihan itu sendiri harus tetap dijaga setelah melakukan pekerjaan, namun masyarakat tersebut tampaknya kurangnya kesadaran diri dalam menjaga kebersihan diri. Seseorang harus menjaga kebersihan pada dirinya menghindari paparan zat penyebab iritasi atau alergi di kulit, menggunakan pelembab kulit hal ini dilakukan untuk mengurangi risiko kulit kering dan melindungi kulit, hindari menggaruk daerah dermatitis kontak selain itu, penderita perlu memotong kuku jika tidak bisa berhenti menggaruk, lindungi tangan. Bilas dan keringkan tangan saat mencuci tangan, serta gunakan sarung tangan untuk melindunginya .

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 07 sampai dengan 15 Oktober 2020 terhadap 81 orang disimpulkan bahwa, terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan personal hygiene dengan pencegahan dermatitis dengan (P *value* < 0.05).

Saran

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan serta sebagai sumbangan pemikiran dan tambahan informasi bagi masyarakat dalam menambah pengetahuan tentang personal hgiene dan pencegahan penyakit dermatitis kontak

DAFTAR PUSTAKA

Adhani, hariza.2010. *Prinsip Dasar Epidemologi.* Jogyakarta: Nuha Medika.

Baughman. 2011, *Keperawatan Medikal Dalam Kulit Alih Bahasa*: Yasmin Asih,editor Monica Ester, jakarta : EGC

Bustan, 2014. *Hubungan tingakt dan pengetahuan dermatitis kontak dengan pekerja bengkel di kelurahan merdeka.* Medan tahun 2014.

Djuanda A. Editor *Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin*. Edisi 5. Jakarta: Balai penerbit FKUI: 2010; 129-53

Graham RB.2012.*Lecture Notes Dermatologi.*Edisi. Jakarta: EMS. . 13-5,6672
Harapan M. 2010. *Ilmu Penyakit.* Jakarta : penerbit Hipokrates.

Hendra,2010. Kebersiahan pembangunan di suatu neagara.

Hidayat, Aziz Alimul.2010. *metode penelitian dan teknik* Analisa Data.Jakarta Salemba Medika

Tarwoto 1/5/2009 /health/ condiosandriatmenth/ personal-hgiene

International Labour Office. 2010. *Encylopedia of occuptional health.* International labour Office CIS Bulletion. 4 (17):11-2

Kartowigno S. 2012. *Sepuluh Besar Kelompok Penyakit Kulit.* Palembang: Unsri press.hlm 9-24

Lopa, Baharuddin. 2010. *Undang-Undang Pemberantasan Alumni*. Bandung:h 16

Maulana, Heri, D.J. *promosi kesehatan* jakarta buku kedokteran EGC, 2010

Mansjoer,ddk,2010.*kapita selekta kedokteran,* jakarta: Media Aesculapius

Nur Nasry. *Epidemologi.* Jakarta Rineka Cipta, 2010.

Notoatmodjo S. 2010. *pendidikan dan perilaku kesehatan.*jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo, 2010. *metodelogi penelitian kesehatan.* Jakarta: Rineka

Riyanto A. 2013.*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan* Jakarta :Salemban pp 66-69.

Reposstory.ump.ac.id/2703/3/dody% 20 juli%20 perakoso% 20 BAB %2011.pdf.

Suma'mur PK. Dermatoses Akibat kerja. Dalam :*Hiegenen Perusahaan Kesehatan Kerja*. Edisi ke , Jakarta : CV Haji Masagung.

Surjarweni V. Wiratna 2014. *Metode Penelitian Lengkap Praktis Dan Praktiknya.*Jakarta: Bumi Aksara.

Sumantri. 2010 *Dermatitis Kontak,* Jogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Stein,jay H. *Panduan Klinik Ilmu Penyakit Dalam /Jay*H: Editor Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta:

Sahidakesmas.blogspot.com/2013/11/dermatitis.htal

Wibowo.21/3/2010.h 3. *Manajemen Kinerja,*Jakarta : Rajawali press.